

OLGA PUTRI ANGGRAENI. 2025. Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Wisata Bukit Watu Gagak Padukuhan Singosaren, Kalurahan Wukirsari, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul. Di bawah arahan dosen pembimbing Eko Murdiyanto.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengkaji pelaksanaan kegiatan Desa Wisata Bukit Watu Gagak di Kalurahan Wukirsari (2) Mengkaji peran *stakeholder* dalam kegiatan Desa Wisata Bukit Watu Gagak di Kalurahan Wukirsari (3) Mengkaji proses pemberdayaan masyarakat pada kegiatan Desa Wisata Bukit Watu Gagak di Kalurahan Wukirsari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari informan kunci, informan utama, serta informan pendukung. Sumber data menggunakan data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan kegiatan pada Desa Wisata Bukit Watu Gagak antara lain live music, perayaan tahun baru, perayaan hari jadi kalurahan, dan *fun trip*. (2) Kalurahan Wukirsari berperan dalam perizinan lahan wisata, sosialisasi UMKM, sosialisasi manajemen wisata, dan sosialisasi pelatihan cara dagang. Dinas Pariwisata DIY berperan dalam pemberian dana istimewa. Sementara itu Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi berperan dalam sosialisasi pelatihan memasak. (3) Proses pemberdayaan di Desa Wisata Bukit Watu Gagak melalui penyadaran kognitif, kepercayaan, dan pemulihan berhasil menumbuhkan kesadaran masyarakat Padukuhan Singosaren. Terjadi perubahan pola pikir, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat Padukuhan Singosaren melalui Upaya pengkapasitasan manusia, usaha, lingkungan, dan lembaga. Pemberian daya dilakukan dengan sepenuhnya menyerahkan pengelolaan Desa Wisata Bukit Watu Gagak kepada pengelola. Keterlibatan masyarakat Padukuhan Singosaren pada kegiatan masih dibawah tanggung jawab pengelola sehingga masyarakat belum diberikan daya secara mandiri.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Desa Wisata Bukit Watu Gagak, Masyarakat Padukuhan Singosaren

OLGA PUTRI ANGGRAENI. 2025. *Community Empowerment for the Tourism Village of Bukit Watu Gagak, Padukuhan Singosaren, Kalurahan Wukirsari, Kapanewon Imogiri, Bantul Regency. Under the direction of the supervisor Mr. Eko Murdiyanto.*

ABSTRACT

This research aims to: (1) Examine the implementation of Bukit Watu Gagak Tourism Village activities in Kalurahan Wukirsari (2) Examine the role of stakeholders in Bukit Watu Gagak Tourism Village activities in Kalurahan Wukirsari (3) Examine the process of community empowerment in Bukit Watu Gagak Tourism Village activities in Kalurahan Wukirsari. This research used a qualitative approach with a case study method. The research subjects consisted of key informants, main informants, and supporting informants. Data sources used primary and secondary data with data collection techniques using source triangulation. Data analysis techniques through data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that (1) The implementation of activities at Bukit Watu Gagak Tourism Village included live music, new year celebrations, village anniversary celebrations, and fun trips. (2) Kalurahan Wukirsari plays a role in licensing tourist land, socializing UMKM, socializing tourism management, and socializing training on how to trade. Dinas Pariwisata DIY plays a role in providing special funds. Meanwhile, the Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi plays a role in the socialization of cooking training. (3) The empowerment process in Bukit Watu Gagak Tourism Village through cognitive awareness, trust, and recovery succeeded in raising the awareness of the people of Singosaren hamlet. There was a change in the mindset, knowledge, and skills of the Singosaren Padukuhan community through efforts to capacitate people, businesses, the environment, and institutions. The provision of power is done by fully handing over the management of Bukit Watu Gagak Tourism Village to the manager. The involvement of Padukuhan Singosaren community in activities is still under the responsibility of the manager so that the community has not been given power independently.

Keywords: Empowerment, Bukit Watu Gagak Tourism, Padukuhan Singosaren Community